



PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Dwiana Amanatul Khasanah

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

e-mail: dwianaamanatulkhasanah@gmail.com

Sri Jumini

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

e-mail: srijumini@unsiq.ac.id

M Yusuf Amin Nugroho

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo.

e-mail: yusufamin@unsiq.ac.id

Abstract. *Dwiana Amanatul Khasanah. UTILIZATION OF ANIMATED VIDEO LEARNING MEDIA TO INCREASE STUDENT LEARNING MOTIVATION IN PAI SUBJECT CLASS XI AT SMK TAKHASUS AL-QUR'AN WONOSOBO. Thesis, Wonosobo: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Al-Qur'an Science University of Central Java in Wonosobo, 2025.*

The objectives of this study are: (1) to explore the concept of utilizing learning media to improve students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SMK Takhasus Al-Qur'an, (2) to examine the implementation of animated video learning media for 11th-grade students at SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo, and (3) to investigate the improvement in learning motivation through the use of animated video learning media in Islamic Religious Education (PAI) for 11th-grade students at SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. This study employed a quantitative quasi-experimental method, using tests, questionnaires, and documentation as research instruments. The results of the study show that: (1) the concept of utilizing learning media as a primary step in teaching indicates that animated video learning media offers effective and concrete steps to foster and enhance students' motivation and learning outcomes in PAI subjects. (2) The implementation of learning media in the experimental class using animated video provided an attractive and unlimited space for students to gain experiences that facilitate better understanding of the taught materials. The learning media or the methods used in delivering the subject matter significantly influence students' comprehension. (3) The improvement of learning motivation through the use of animated video learning media in Islamic Religious Education for 11th-grade students at SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo is proven by the learning outcomes, where the experimental class achieved an N-Gain score of 58.7%, compared to 30% in the control class. The increase in students' learning motivation was evidenced by an N-Gain score of 73% in the experimental class and 36% in the control class. The application of animated video learning media in PAI subjects is quite effective in enhancing students' learning motivation, particularly on the topic of "Living in Peace with Tolerance and Avoiding Acts of Violence."

Keywords: *Animated Video, PAI, Learning Motivation*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui konsep pemanfaatan media belajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMK Takhasus Al-Qur'an, (2) Untuk mengetahui implementasi media belajar video animasi pada siswa kelas XI di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo, (3) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar menggunakan media belajar Video Animasi pada mapel PAI kelas XI di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. Studi ini menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen, dengan Teknik penelitian menggunakan lembar soal, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Konsep pemanfaatan media belajar sebagai langkah utama dalam pembelajaran mengacu bahwa media pembelajaran video animasi memiliki langkah yang efektif dan konkret untuk menjadikan motivasi atau meningkatkan pembelajaran

peserta didik dalam mata pelajaran PAI. (2) Implementasi Pemanfaatan media belajar di kelas eksperimen dengan media yang digunakan memberikan daya tarik dan ruang tak terbatas sebagai pengalaman untuk pemahaman peserta didik dalam menjangkau materi yang diajarkan. Bahwa media belajar atau cara yang digunakan dalam penyampaian materi ajar mempengaruhi pemahaman peserta didik. (3) peningkatan motivasi belajar menggunakan media belajar Video Animasi pada mapel PAI kelas XI di Smk Takhasus Al-Qur'an Wonosobo, pada mata pelajaran PAI terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan uji N-Gain skor yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 58,7% dan 30% untuk kelas kontrol peningkatan motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui uji N-Gain untuk motivasi belajar dari ujian 73% untuk kelas eksperimen dan 36% untuk kelas control. Bahwa penerapan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran PAI cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Hidup Damai dengan Toleransi dan Menghindari Tindakan Kekerasan.

Kata Kunci : Video Animasi, PAI, Motiasi Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan pada zaman sekarang, termasuk dalam dunia Pendidikan. Salah satu contoh perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan adalah hadirnya berbagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pada proses belajar mengajar. Pemanfaatan media yang tepat tidak hanya focus pada metode pembelajaran, tetapi juga berperan besar dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Salah satu media yang terbukti cukup efektif adalah video animasi sebagai media pembelajaran yang menunjukkan tayangan visual yang dinamis dilengkapi dengan audio, dalam konteks pembelajaran PAI yang sering di anggap teoritis, sehingga dengan memanfaatkan media belajar mampu menarik perhatian siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Siswa yang cenderung kurang memiliki motivasi belajar yang kuat mungkin hanya memiliki dorongan untuk belajar yang diarahkan pada diri sendiri, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar yang tinggi sangat bergantung pada kondisi eksternal untuk menjamin kesiapan dalam belajar, karena siswa yang termotivasi untuk belajar akan mencapai hasil yang diinginkan. Padahal, motivasi belajar merupakan factor penting dalam keberhasilan siswa, penggunaan media video animasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan siswa yang kurang adanya motivasi belajar

Dalam Al-Qur'an pun dijelaskan pentingnya menuntut ilmu sebagaimana dalam QS. At-Taubat ayat 122 yang dimana mendorong umat islam untuk memperdalam ilmu agama yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini menegaskan bahwa pentingnya iktiar dalam memotivasi peserta didik untuk belajar salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengetahui hasil dari permasalahan dalam pemanfaatan media belajar menggunakan media belajar berupa video animasi dalam mata pelajaran PAI kelas XI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis menggunakan metode kuantitatif metode quasi eksperimen. Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena cukup lama digunakan dan sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk penelitian yang berlandaskan filsafat positivme untuk meneliti populasi atau sampel yang digunakan oleh peneliti. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data statistik, untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian. Quasi eksperimen mempunyai kelompok control, tetapi tidak hanya berfungsi sepenuhnya untuk mengintro Variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Adapun Teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, dokumentasi, angket dan lembar tes. Hal ini dilakukan untuk membandingkan tes pengumpulan data observasi, dokumentasi, angket dan tes. Dengan diberikan cara perlakuan yang berbeda pada kelas control dan kelas eksperimen. Pola ini memeberikan soal pretest dan posttest pada siswa. Setelah adanya peneltian maka data akan di bias di uji cobakan instrumen menggunakan uji Validitas, uji reabilitas. Proses pengujian tes dan angket menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N gain uji t atau paired sample test dan uji coraliation variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

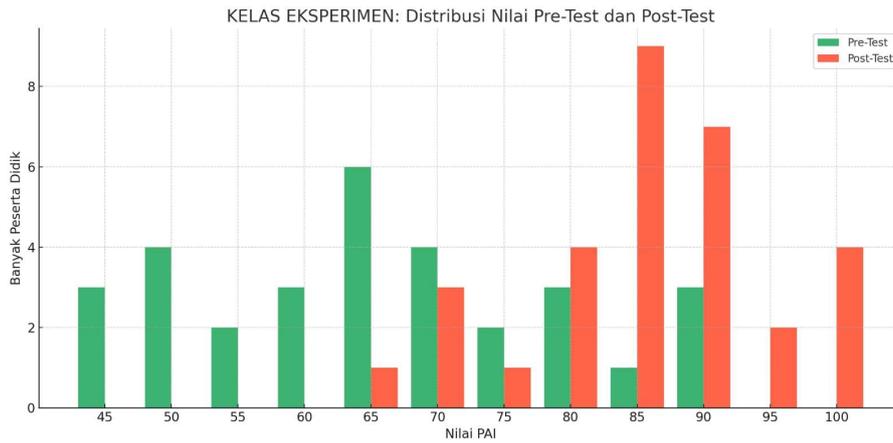
Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen yang menggunakan beberapa tahap dan bebepara instrument seperti observasi,dokumentasi tes dan angket. Peneliti menggemukakan hasil analisis data sebagai berikut ini:

Tabel 4. 1
Data Hasil *Pretest* Peserta Didik

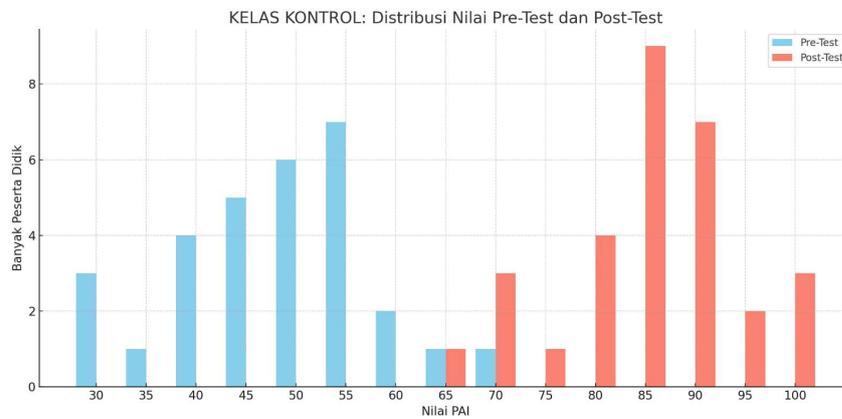
Kelas	Jumlah siswa	Jumlah nilai	Rata-rata	Nilai terendah	Nilai tertinggi
Eksperimen	30	1950	65,00	45	90
Control	30	1450	48,33	30	70

Adapun grafik dari hasil pretest peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control secara rinci, sebagai berikut.

PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA



Gambar 4.1
Grafik hasil nilai belajar kelas eksperimen



Gambar 4.2
Grafik hasil nilai belajar kelas kontrol

Tabel 4.2
Daftar Hasil *Posttest* Peserta Didik

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah nilai	Rata-rata	Nilai terendah	Nilai tertinggi
Eksperimen	30	2555	85,17	65	100
Control	30	1980	66,00	40	90

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas Peserta Didik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.133	30	.184	.960	30	.317
Postest Kontrol	.140	30	.141	.944	30	.119
Pretest Eksperimen	.107	30	.200*	.955	30	.223
Postest Eksperimen	.193	30	.006	.938	30	.082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 4
Uji Normalitas Motivasi Belajar Peserta Didik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.189	30	.008	.965	30	.402

a. Lilliefors Significance Correction

Motivasi belajar siswa dari kelas eksperimen yang telah diterima dari pengambilan data angket memiliki bilangan signifikan sebesar 0,402 Pada analisis teknik shapiro-wilk apabila memiliki bilangan Signifikan lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan data normal sebaliknya jika bilangan signifikan kurang dari 0,05 maka data yang diperoleh tidak terdistribusi normal. Perbedaan antara signifikan yang diperoleh yang ditetapkan bahwa 5% atau 0,05 pada masing-masing data yang artinya data tersebut terdistribusi dengan normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan oleh peneliti dari populasi yang homogen atau tidak sehingga memudahkan untuk pengambilan sampel penelitian.

Tabel 4. 5
Uji Homogenitas dalam Hasil Belajar Siswa

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.274	1	58	.264
	Based on Median	1.281	1	58	.262
	Based on Median and with adjusted df	1.281	1	57.195	.262
	Based on trimmed mean	1.239	1	58	.270

Uji Hipotesis

1. Uji T atau Paired Sample Test

Uji T Atau uji *Paired Sample Test* digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi atau rendah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan independen sample dengan kriteria jika nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka hipotesis Ho diterima dan hipotesis alternatif atau Ha ditolak sedangkan sebaliknya apabila nilai signifikan yang diperoleh 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan Ho ditolak pada hasil perhitungan melalui SPSS.25 Uji t atau *Paired Sample Test* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Uji T atau Paired Sample Test Belajar Siswa

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PretestKontrol – PosttestKontrol	15.833	17.912	3.270	-9.145	22.522	-4.842	29	.000
Pair 2	PretestEksperimen – PosttestEksperimen	20.333	8.996	1.642	-23.692	16.974	12.381	29	.000

- Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment. Dalam penelitian ini uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media belajar video animasi pada pembelajaran PAI di kelas 11 SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo.

Tabel 4. 7
Hasil Uji N-Gain Hasil Belajar

Kelas		Statistic		Std. Error	
NGain_P ersen	Kelas Kontrol	Mean		30.7863	6.15331
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.2014	
			Upper Bound	43.3712	
		5% Trimmed Mean		32.5976	
		Median		36.3636	
		Variance		1135.895	

	Std. Deviation		33.70304	
	Minimum		-55.56	
	Maximum		91.67	
	Range		147.22	
	Interquartile Range		44.08	
	Skewness		-.972	.427
	Kurtosis		1.259	.833
Kelas Eksperimen	Mean		58.7577	4.03251
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.5103	
		Upper Bound	67.0051	
	5% Trimmed Mean		59.2678	
	Median		60.0000	
	Variance		487.835	
	Std. Deviation		22.08698	
	Minimum		.00	
	Maximum		100.00	
	Range		100.00	
	Interquartile Range		28.57	
	Ske wness		-.183	.427
	Kurtosis		.863	.833

1. Konsep pemanfaatan media belajar video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI mata mata pelajaran PAI di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo

Konsep pemanfaatan media pembelajaran video animasi memberikan gaya belajar yang berbeda terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai langkah utama dalam pembelajaran mengacu bahwa media pembelajaran video animasi memiliki langkah yang efektif untuk menjadikan motivasi atau meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini menganalisis motivasi belajar siswa dari hasil belajar siswa. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Otomotif di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas XI TO1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik dengan menggunakan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kelas XI TO 2 sebagai kelas kontrol dengan 30 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI To1 sebagai kelas eksperimen dan XI TO 2 sebagai kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen akan ditayangkan hasil peneliti dalam membuat video animasi dengan materi Hidup

damai dengan toleransi dan menghindari tindakan kekerasan. Video animasi ini dikembangkan dari sumber bahan ajar seperti buku paket dan presentasi PPT, namun dengan konsep visual dan menggabungkan unsur audio, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang dilakukan, bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran PAI di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. Setelah penggunaan media video animasi yang merupakan hasil karya peneliti sendiri, ditemukan adanya perubahan signifikan dalam keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Media Pembelajaran Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mapel PAI

Penelitian ini dilakukan di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo pada kelas XI TO1 sebagai kelas eksperimen dalam pengimplementasian media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran PAI. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data dengan penerapan media dalam pembelajaran berupa media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan eksperimen yang dilakukan di kelas XI Teknik Otomotif 1 menggunakan video animasi dan alat yang digunakan adalah LCD dan proyektor yang disajikan oleh peneliti dengan durasi melihat video sebagai alat pembelajaran yaitu 15 menit, dimana selama 15 menit sudah mencakup beberapa capaian materi yang diajarkan, dengan hal tersebut peneliti lebih mudah untuk kemanfaatan materi yang diajarkan baik nanti digunakan dalam kelas eksperimen maupun kelas yang lainnya. dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan eksperimen dan pada waktu yang telah ditentukan selama 120 menit dalam proses pembelajaran masih memiliki waktu jeda yang digunakan untuk rangkaian pembelajaran baik dari pembukaan salam sapa kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran kemudian isi yang disampaikan melalui video dan pemahaman peserta didik dengan cara melihat video baik dengan merangkum dari visual dan audio dan atau videonya kemudian ditutup dengan cara interaksi dalam melalui pertanyaan dan pengambilan hasil pemahaman melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada peserta didik hal ini sesuai apa yang dilakukan bahwa pengambilan nilai sebelum mendapatkan pembelajaran melalui media yang berbeda yang kali ini dilakukan animasi video bahwasanya peserta didik mampu menunjukkan peningkatan yang baik dalam hasil pengerjaan LKPD melalui materi hidup damai dengan toleransi dan menghindari tindakan kekerasan dengan media video animasi dan terbukti meningkatkan hasil motivasi belajar.

3. Mengetahui peningkatan motivasi dengan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di Smk Takhasus Al-Qur'an Wonosobo.

Dari hasil analisis data, peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media belajar video animasi dilakukan di kelas eksperimen kelas XI Teknik Otomotif 1 SMK Takhasus Al-Qur'an

Wonosobo pada mata pelajaran PAI terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan uji N-Gain skor yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 58,7% atau 58% dan 30% untuk kelas control. Peningkatan motivasi belajar siswa dari ujian 73% untuk kelas eksperimen dan 36% untuk kelas control dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran PAI cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Hidup damai dengan toleransi dan menghindari Tindakan kekerasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pemanfaatan media belajar video animasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa peserta didik kelas XI di SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo disimpulkan bahwa:

1. Konsep pemanfaatan media belajar sebagai langkah utama dalam pembelajaran mengacu bahwa media pembelajaran video animasi memiliki langkah yang efektif dan konkret untuk menjadikan motivasi atau meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran PAI.
2. Implementasi Pemanfaatan media belajar di kelas eksperimen dengan media yang digunakan memberikan daya tarik dan ruang tak terbatas sebagai pengalaman untuk pemahaman peserta didik dalam menjangkau materi yang diajarkan. Bahwa media belajar atau cara yang digunakan dalam penyampaian materi ajar mempengaruhi pemahaman peserta didik.
3. Peningkatan motivasi belajar menggunakan media belajar Video Animasi pada mapel PAI kelas XI di Smk Takhasus Al-Qur'an Wonosobo, pada mata pelajaran PAI terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan uji N-Gain skor yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 58,7% dan 30% untuk kelas kontrol peningkatan motivasi belajar peserta didik diperoleh melalui uji N-Gain untuk motivasi belajar dari ujian 73% untuk kelas eksperimen dan 36% untuk kelas control. Bahwa penerapan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran PAI cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Hidup Damai dengan Toleransi dan Menghindari Tindakan Kekerasan.

REFERENSI

- Dwi Nur Indah Sari. (2021). *Pengembangan Vidio Animasi Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tikat SD/MI'* (skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negri raden intan lampung).
- Gustien. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS". *Jurnal Edukasi* Vol 1.
- Janah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S. (2023). *Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyyah. Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam.*

**PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR VIDEO ANIMASI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.

Relis Agustien. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman Di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS". (Jurnal Edukasi Vol 1).